

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, *tax avoidance* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kegiatan *tax avoidance* bertujuan untuk meningkatkan laba dengan cara mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Laba yang dibagikan kepada pemegang saham adalah laba setelah pajak, sehingga dengan level kegiatan *tax avoidance* yang tinggi dapat memberikan nilai tambah pada nilai perusahaan yang akan tercermin pada harga sahamnya.
2. Dalam penelitian ini, likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa likuiditas menjadi hal yang dipertimbangkan oleh pihak eksternal perusahaan dalam melakukan penilaian sebuah perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar akan menurunkan persepsi risiko yang dimiliki oleh investor, dan hal ini dapat memberikan nilai tambah pada nilai perusahaan.
3. Dari uji hipotesis simultan, diperoleh hasil bahwa *tax avoidance* dan likuiditas terbukti berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap

perusahaan. Menurunnya persepsi resiko yang dimiliki oleh investor dan meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal itu akan membuat nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan akan meningkat yang tercermin dari harga sahamnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel selama 4 tahun periode penelitian, yakni 2009-2012 dan hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *cashETR* untuk mengukur proksi *tax avoidance*, sehingga masih belum bisa mencerminkan pajak penghindaran yang dilakukan perusahaan
3. Dua variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 7,3% pengaruhnya terhadap biaya modal ekuitas.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal yang disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menambah waktu pengamatan agar mengurangi bias dalam penelitian. Dan sampel penelitian tidak hanya pada sektor manufaktur saja, namun sektor industri lain yang terdaftar di BEI, agar sampel lebih banyak.

2. Menggunakan model pengukuran *tax avoidance* yang lainnya seperti model *Current ETR* dan *Book-Tax-Different*, dimana lebih bisa mencerminkan penghindaran pajak yang dilakukan pada tahun tersebut dan juga lebih bisa mencerminkan presistensi antara laba fiskal dengan laba komersial.
3. Menambah variabel lain diluar *tax avoidance* dan *likuiditas* yang turut berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti variabel *profitabilitas*, *liabilitas*, *corporate responsibility*, *corporate governance* ataupun kebijakan deviden